

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil karya tulis ilmiah berjudul “Studi Kasus Asuhan Keperawatan di New York dengan Diabetes Tipe 2” yang dibahas pada Bab 4, maka kesimpulan dan rekomendasi ialah sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pada tanggal 14 Maret 2022, pelanggan Bpk. D. Hasil evaluasi yang diperoleh melalui penilaiannya menunjukkan tanda-tanda kadar gula darah yang tidak stabil. Keluhan Konsumen MsD sering disertai dengan rasa nyeri yang menyengat pada telapak kaki. Kadar glukosa klien 240 mg/dl dan terdapat luka sepanjang 3 cm pada jempol kaki kanan. Luas luka 1 cm, kedalaman luka 1 cm, warna dasar lesi nekrotik dan granular, tipe cair/eksudat berat.

2. Diagnosa

Diagnosa keperawatan diperoleh dengan menggunakan data pengkajian pasien, dan Ny. D membuat empat diagnosis keperawatan: kadar glukosa darah tidak stabil, nyeri hebat, integritas kulit/jaringan terganggu, dan risiko infeksi.

3. Intervensi

Intervensi yang diterapkan dalam konteks klien MSD didasarkan pada pengutamaan pertanyaan dari teori yang ada. Tergantung pada kebutuhan klien, setiap intervensi diagnostik dapat berfokus pada kondisi klien dan

kerjasama dengan keluarga. Intervensi yang dipimpin peneliti ialah intervensi yang dilakukan secara mandiri atau kolaboratif.

4. Implementasi Keperawatan

Praktik keperawatan cocok untuk rencana tindakan yang dibuat oleh para peneliti. Intervensi yang direncanakan dan pelaksanaan asuhan pasien MSD disesuaikan dengan kebutuhan pasien diabetes tipe 2.

5. Evaluasi

Kesimpulan dari proses keperawatan ialah evaluasi terhadap pelayanan keperawatan yang diberikan. Dalam evaluasi yang dilakukan oleh peneliti menggunakan kriteria yang disusun oleh peneliti, tiga diagnosa keperawatan yang tepat sesuai dengan rencana: nyeri akut yang berhubungan dengan zat fisiologis dipertanyakan, mobilitas fisik, dan mengurangi risiko infeksi.

6. Tindakan Inovasi Diet Nasi Jagung Instan

Kami melakukan aksi inovasi selama tiga hari, mengevaluasi diet jagung dan nasi instan yang menggantikan nasi sebagai sumber karbohidrat. D diukur pada hari 1, 2, dan 3 dan kadar glukosa darah pasien turun dari 240 mg/dl menjadi 155 mg/dl.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Untuk memberikan perawatan bagi pasien diabetes tipe 2, peneliti harus melakukan penilaian yang tepat dan komprehensif untuk menyesuaikan perawatan dalam menanggapi masalah pasien. Peneliti harus waspada dalam

memberikan asuhan mulai dari pengkajian, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

2. Bagi Tempat Penelitian

Untuk orang tua asuh, perawatan diabetes harus ditingkatkan melalui kolaborasi dengan profesional kesehatan dalam perawatan luka dan pemantauan glukosa darah. Selalu menjaga teknik aseptik selama perawatan jangka panjang untuk mencegah infeksi dan meningkatkan kualitas hidup penderita diabetes melalui perawatan jangka panjang.

3. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk terus menambah dan memperdalam pengetahuan di bidang keperawatan khususnya dalam praktek merawat penderita diabetes, dengan menggunakan literatur terkini.